

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU IWAN FALS  
“UNTUKMU NEGERI” DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK PUISI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PAJANGAN, BANTUL,  
YOGYAKARTA TAHUN AJAR 2017/2018**

**Oleh  
Binti Mutoharoh  
Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta**

**ABSTRACT**

This research purports to discover (1) the gap in skill in poem listening between students participating with Iwan Fals’ “Untukmu Negeri” as the media in comparison with those taking poem listening lesson without Iwan Fals’ :Untukmu Negeri”; (2) the effectiveness of Iwan Fals’ “Untukmu Negeri” as learning media in poem listening lesson for grade X in SMA N 1 Pajangan Bantul.

This research is a pseudo-experimental study using pretest-posttest group design. There are two variables in this study i.e. the song as independent variable and students’ listening skill as the dependent variable. Research population includes all grade X students in SMA N 1 Pajangan. Sampling is done using simple random sampling technique. Based on that sample class X IPS 1 was chosen as control class while class X MIPA 2 as experiment class. Data collection relied on multiple choice test comprising 15 questions each with 4 alternative answers A, B, C and D on listening poem material. Validity testing in this study consisted of content validity and Alpha Cronbach reliability instrument. As the result of the reliability test  $r = 0,804$ . Prior to reliability test, normality test and homogeneity test were conducted using SPSS 20.0. According to the result from SPSS 20/0 normality test for the control group is 0,083 pretest, and 0,133 posttest. For the experiment group the score is 0,170 pretest and 0,200 posttest. Normality test over all available data indicate  $P > 0,05$ , therefore all data can be regarded as normal. Homogeneity test resulted in score 0,672 pretest and score 0,245 posttest ( $P > 0,05 =$  homogenous).

The results from t-test over posttest scores of control group and experiment group revealed that  $t_{calc} = 6,661$ ;  $df = 58$  and  $P = 0,000$ . The score of  $t_{calc}$  is larger than  $t_{table}$  at  $df = 58$  and significance level 5% ( $7,285 > 0,000$ ) this indicated significant gap in listening skill between students using Iwan Fals’ “Untukmu Negeri” as media and students taking poem listening without the song. T-test results for each group indicates that experiment group’s  $t_{calc}$  is higher than  $t_{table}$  at  $df = 29$  ( $21,200 > 6,878$ ). This concludes that using Iwan Fals’ “untukmu Negeri” can be effective in poem listening lesson for grade X in SMA N 1 Pajangan.

Keywords: Iwan Fals’ “Untukmu Negeri” media, Poem listening lesson

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan keterampilan menyimak puisi antara siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan yang mengikuti pembelajaran menyimak puisi menggunakan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menyimak puisi tanpa menggunakan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” (2) efektivitas penggunaan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” dalam pembelajaran menyimak puisi di kelas X SMA Negeri 1 Pajangan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *pretest – posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media lagu dan variabel terikat berupa keterampilan menyimak puisi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas XIPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XMIPA 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal dengan empat alternatif jawaban A,B,C, dan D dengan materi pembelajaran menyimak puisi. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r = 0,804$ . Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan program *SPSS 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS 20.0* dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *pretest* kelompok kontrol 0,083, *posttest* kelompok kontrol 0,133, *pretest* kelompok eksperimen 0,170, dan *posttest* kelompok eksperimen 0,200. Uji normalitas pada semua data menunjukkan  $P > 0,05$ , maka semua data dikatakan normal. Uji homogenitas data *pretest* menunjukkan 0,672 dan *posttest* menunjukkan 0,245 ( $P > 0,05 = \text{homogen}$ ).

Hasil perhitungan *uji-t* yang dilakukan pada skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 6,661 dengan db 58 dan  $P$  sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada db 58 dan taraf signifikansi 5% ( $7,285 > 0,000$ ). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran menyimak puisi antara siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan yang mengikuti pembelajaran menyimak puisi menggunakan Media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menyimak puisi tanpa menggunakan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri”. Setelah dilakukan *pretest-posttest* masing-masing kelompok, terlihat bahwa hasil tersebut memiliki nilai rata-rata kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $80,73 > 60,03$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan.

Kata kunci : Media Lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri”, Menyimak Puisi

## PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan menjelaskan, terdapat standar proses yang menjadi kegiatan utama dalam meraih ilmu di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara intensif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk giat belajar,

serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi. Selain standar proses, ada pula standar tenaga pendidikan. Tenaga pendidik atau guru, merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran. Guru

menjadi agen perubahan dalam pendidikan khusus di Indonesia. Guru juga yang menjadi kunci keberhasilan bagi siswa dan intuisi yang bertanggung jawab terhadap profesinya.

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini banyak menuntut siswa untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui berbagai media, radio, televisi, telepon, maupun melalui tatap muka secara langsung. Media teknologi dalam pembelajaran yang bervariasi membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, guru harus mampu menyesuaikan penggunaan media teknologi dengan karakteristik siswa agar dapat melakukan pemilihan media yang tepat.

Teknik atau metode yang biasa digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Pajangan selama ini yaitu dengan penggunaan metode ceramah dan penugasan. Akan tetapi, penggunaan metode tersebut menjadikan siswa kurang berfikir kreatif. Untuk mencapai pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif perlu adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru.

Dalam penelitian ini menggunakan lagu yang dinyanyikan oleh musisi legendaris Indonesia Iwan Fals yang memiliki nama asli Virgiawan Listanto. Iwan Fals musisi legendaris lahiran Jakarta 3 September 1961, Iwan Fals adalah penyanyi beraliran balada, pop, rock, dan *country*. Lagu yang digunakan oleh peneliti adalah lagu “Untukmu Negeri” yang diambil dari album untukmu Negeri. Lagu “Untukmu Negeri” merupakan lagu ketiga dari album Iwan Fals

yang berjudul “Untukmu Negeri” yang dirilis pada tahun 2004.

Lagu ini mempunyai lirik-lirik yang bermakna dan diharapkan melalui lagu ini suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti mengharapakan siswa mampu memahami makna dari lirik-lirik lagu sehingga materi puisi yang di ajarkan akan dapat tersampaikan dengan efektif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menyimak puisi di SMA Negeri 1 Pajangan, Bantul, Yogyakarta masih kurang. Pemahaman yang diberikan guru kepada siswa kelas X masih kurang menarik bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Media lagu dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran puisi, sesuai dengan keadaan sarana dan kemampuan guru SMA Negeri 1 Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Selain itu pembelajaran menggunakan media lagu pada materi puisi belum pernah diterapkan di kelas X SMA Negeri 1 Pajangan, Bantul, Yogyakarta dan dengan menggunakan media lagu ini siswa dapat lebih fokus atau lebih memahami puisi yang telah disimak sehingga meningkatkan konsentrasi dan kreativitas berpikir siswa.

Berdasarkan alasan dan uraian tersebut, maka perlu adanya penelitian untuk menguji keefektifan pembelajaran puisi menggunakan media lagu di sekolah. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” dalam Pembelajaran Puisi di kelas X SMA Negeri 1 Pajangan, Bantul, Yogyakarta Tahun

Ajaran 2017/2018". Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap pembelajaran puisi karena dalam pembelajaran puisi itu kurang

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Data-data yang disajikan berupa skor, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penyajian dari hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental* atau sering disebut dengan eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2018, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan. Populasi ini terdiri dari empat kelas dari seluruh jumlah siswa 119 siswa. Pada penelitian ini dibutuhkan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen (XMIPA 2) dan

menarik maka peneliti mengambil media lagu yang setidaknya mampu merespon siswa untuk mendengarkan lagu yang akan disimaknya.

kelas kontrol (XIPS 1). Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data dalam penelitian ini adalah hasil tes pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan media lagu Iwan Fals "Untukmu Negeri" dan menggunakan media konvensional siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan.

**HASIL PENELITIAN**

Gambaran nilai mengenai hasil pembelajaran menyimak puisi siswa menggunakan media lagu Iwan Fals "Untukmu Negeri" dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Nilai Rata-Rata, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis**

No	Para meter	Perlakuan		keterangan
		eksperimen	kontrol	
1	Rata-rata	80,73	60,03	Eksperimen > kontrol
2	Uji Normalitas	t <sub>h</sub> : 0,200 t <sub>t</sub> : 0,151	t <sub>h</sub> : 0,133 t <sub>t</sub> : 0,250	t <sub>h</sub> > t <sub>t</sub> ( <b>Normal</b> ) t <sub>h</sub> > t <sub>t</sub> ( <b>Normal</b> )
3	Uji homogenitas	t <sub>h</sub> : 1,382 t <sub>t</sub> : 0,245		t <sub>h</sub> > t <sub>t</sub> (Homogen)
4	Uji hipotesis	t <sub>h</sub> : 21,200 t <sub>t</sub> : 6,878		t <sub>h</sub> > t <sub>t</sub> Maka H <sub>a</sub> <b>DITERIMA</b>

Setelah dilakukan beberapa pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan antara pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan media lagu

Iwan Fals "Untukmu Negeri" daripada dengan pembelajaran menyimak puisi menggunakan media konvensional. Hasil belajar siswa dalam menyimak puisi dengan media lagu lebih efektif.

**PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Kondisi Awal Pembelajaran Menyimak Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan**

Kondisi awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *pretest*. *Pretest* yang dilakukan untuk menjarang data

pembelajaran menyimak puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan. Penjarangan data dilakukan dengan instrumen penelitian berupa tes pembelajaran menyimak puisi yang berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal dengan empat alternatif jawaban A, B, C, dan D.

*Pretest* dilakukan pada Kamis, 11 Januari 2018 jam ke 3 dan 4 di kelompok kontrol dan pada Sabtu, 13 Januari 2018 jam ke 3 dan 4 di kelompok eksperimen. Dari hasil *pretest* tersebut diperoleh skor kemampuan awal pembelajaran menyimak puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun skor *pretest* yang diperoleh pada kelompok kontrol skor tertinggi sebesar 73, skor terendah sebesar 33, mean sebesar 58,63, dan standar deviansi sebesar 10,84. Sementara skor *pretest* yang diperoleh kelompok eksperimen skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 33, mean sebesar 59,53, dan standar deviansi sebesar 11,88. Data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal pembelajaran menyimak puisi pada kedua kelompok tersebut.

Hasil analisis *uji-t* diperoleh  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,181 dengan  $df$  sebesar 58. Kemudian skor  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df$  58. Skor  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  58 adalah sebesar 0,306. Hal ini menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,181 < 0,306$ ) dan  $sig$  ( $P$ ) lebih besar dari 0,05 ( $0,760 < 0,05$ ) maka dinyatakan

*pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak signifikan karena tidak memenuhi syarat taraf signifikan dimana  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  sedangkan  $P$  kurang dari taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* pembelajaran menyimak puisi yang dimiliki kedua kelompok tidak ada perbedaan, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama sebelum diberi perlakuan.

## **2. Perbedaan Pembelajaran Menyimak Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan Antara Kelompok Yang Menggunakan Media Lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri” dan Kelompok yang Menggunakan Media Konvensional.**

Hasil *pretest* pembelajaran menyimak puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pembelajaran menyimak puisi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan. Siswa kelompok kontrol pembelajaran menyimak puisi menggunakan media konvensional, sedangkan siswa kelompok eksperimen pembelajaran menyimak puisi menggunakan media lagu Iwan Fals “Untukmu Negeri”.

Setelah mendapat pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan media lagu skor *posttest* pembelajaran menyimak puisi kelompok eksperimen

mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional hanya mengalami sedikit peningkatan. Diketahui dari skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 59,53 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 80,73 yang berarti terjadi peningkatan pembelajaran menyimak puisi sebesar 21,2. Pada kelompok kontrol diketahui skor rata-rata *pretest* sebesar 58,63 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 60,03 yang terjadi peningkatan pembelajaran menyimak puisi sebesar 1,4. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata pembelajaran menyimak puisi kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

### **3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media Lagu Iwan Fals Dalam Pembelajaran Menyimak Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pajangan**

Selain mendeskripsikan perbedaan pembelajaran menyimak puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan keefektifan media lagu dalam pembelajaran menyimak puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan. Keefektifan penggunaan media lagu dalam pembelajaran menyimak puisi kelas X SMA Negeri 1 Pajangan dilihat dari perbedaan *uji-t pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis *uji-t* data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.400,  $t_{tabel}$  sebesar 1.380 ( $1.400 > 1.380$ ), dan P sebesar 0,178 pada taraf signifikan 0,05 ( $P > 0,05$ ) dengan df 29. Dapat disimpulkan

bahwa *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol tidak signifikan karena dari hasil tabel di dapat  $t_h > t_t$  dan  $P > 0,05$  tidak sesuai dengan Syarat dan bersifat signifikansi apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan P lebih kecil dari 0,05 (5%).

Hal ini berbeda dengan hasil analisis *uji-t* data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen pembelajaran menyimak puisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 21.200,  $t_{tabel}$  sebesar 6.878 ( $21.200 > 6.878$ ), dan P sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 ( $P > 0,05$ ) dengan df 29. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen signifikan karena dari hasil tabel di dapat  $t_h > t_t$  dan  $P < 0,05$  sesuai dengan Syarat dan bersifat signifikansi apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan P lebih kecil dari 0,05 (5%).

Berdasarkan hasil skor *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media lagu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir pembelajaran menyimak puisi pada kelompok eksperimen. Dengan kata lain, terdapat peningkatan hasil skor yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media lagu. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media lagu dalam pembelajaran menyimak puisi lebih efektif dari pada pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan media konvensional.

## KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan pembelajaran menyimak puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pajangan antara kelompok yang mendapat pembelajaran menggunakan media lagu Iwan Fals untukmu Negeri. Perbedaan pembelajaran menyimak puisi tersebut ditunjukkan dengan hasil *uji-t posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen, yaitu Hasil perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.382 dengan  $df$  sebesar 58. Kemudian skor  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df$  58. Skor  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  58 adalah sebesar 6.661. hal ini menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1.382 < 6.661$ ) dan sig (P) lebih kecil dari 0,05 ( $.000 < 0,05$ ) maka dinyatakan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikan karena memenuhi syarat taraf signifikan dimana  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  sedangkan P kurang dari taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil *uji-t* menunjukkan terdapat perbedaan pembelajaran menyimak puisi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan media lagu Iwan Falas "Untukmu Negeri" dan kelompok kontrol yang menggunakan mediakonvensional
2. Pembelajaran menyimak puisi siswa kelas X SMA Negeri 1

Pajangan dengan menggunakan media lagu lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyimak puisi menggunakan media konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil *uji-t* data *pretest* dan *posttest* pembelajaran menyimak puisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 21.200,  $t_{tabel}$  sebesar 6.878 ( $21.200 > 6.878$ ), dan P sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 ( $P > 0,05$ ) dengan  $df$  29. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen signifikan karena dari hasil tabel di dapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $P < 0,05$  sesuai dengan Syarat dan bersifat signifikansi apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan P lebih kecil dari 0,05 (5%). Berdasarkan hasil skor *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media lagu menunjukkan efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yusa Pustaka.
- Arifin, Bustanul. 2010. *Menyimak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.

- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Budianta, Melani. 2006. *Membaca Sastra*. Magelang:Indonesia Tera.
- Fatihah, Papat. 2014. "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Drama di Kelas VIII SMP Al-Hasra Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi S1*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran:Konsep,Model ,dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Guntur Tarigan, Hanry. 2008. *Menyimak*. Bandung: Angkasa.
- Imelda Olivia Wisang. 2014. *Memahami Puisi dan Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Ombak.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT Roskadakarya.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku pintar sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Pradopo, Rakhmat Joko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rusman. 2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sihabudin dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad, 2009. *Media Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Afabeta CV.

- \_\_\_\_\_. 2015. *Media Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sunar Prasetyono, Dwi. 2013. *Buku Pintar Segala Jenis Majas Plus 3.000 Pribahasa*. Yogyakarta: Laksana
- TIM. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2016*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Wahyuningsih, Novinda. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Film Domukenter Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa VII SMP Pungudi Luhur 1 Kalibawang, KulonProgo". *Skripsi SI*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Waluyo, Herman. J. 2007. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yudhi, Munandi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss.